

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear berganda, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan permanen *book-tax* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,546.
2. Perbedaan temporer *book-tax* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar -1.056

#### 5.2 Implikasi Teoritis

Pertumbuhan Laba merupakan selisih yang terjadi setelah dilakukan pengukuran antara pendapatan terhadap biaya yang dikeluarkan (Ghozali et al., 2014). Dalam pengakuan laba dapat ditemukan dua jenis laba. Laba secara akuntansi dan laba fiskal, hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan konsep dan ketentuan antara pengukuran dan pengakuan laba berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK (Asma, 2012).

Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) dapat mengindikasikan adanya kekuatan (persistensi) laba, akrual maupun aliran kas dalam memprediksi laba satu tahun ke depan. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat dikelompokkan menjadi perbedaan tetap atau perbedaan permanen (*permanent differences*) dan perbedaan temporer atau perbedaan waktu (*timing differences*).

Perbedaan permanen adalah perbedaan perlakuan terhadap penghasilan dan biaya dimana penghasilan dan biaya diakui oleh akuntansi komersial, tetapi tidak diakui oleh akuntansi perpajakan. contoh perbedaan permanen yaitu penghasilan dalam bentuk natura (beras, minyak, dan lain-lain). Dalam akuntansi komersial, penghasilan dalam bentuk natura diakui sebagai penghasilan, tetapi dalam akuntansi perpajakan, penghasilan dalam bentuk natura bukan merupakan objek pajak. Pada umumnya perbedaan permanen yang terjadi akibat perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya (Febiyanto dan Cahyonowati, 2014).

Perbedaan temporer adalah perbedaan metode pembebanan yang digunakan oleh akuntansi komersial dan akuntansi fiskal dalam akhir tahun buku atau tahun pajak. Contoh perbedaan temporer yaitu penyusutan, dalam akuntansi komersial pembebanan biaya penyusutan dilakukan berdasarkan umur ekonomis suatu asset, tetapi dalam akuntansi perpajakan, pembebanan biaya penyusutan dilakukan berdasarkan golongan kelompok. Contoh lainnya adalah penilaian persediaan, penyisihan kerugian piutang, dan laba rugi penyertaan saham (Febiyanto dan Cahyonowati, 2014).

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Perusahaan harus memperhatikan pengelolaan pajaknya, karena perubahan dalam perbedaan *book tax* permanen dan perbedaan *book tax* temporer mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Jika perbedaan permanen maupun temporer bertambah maka pertumbuhan perusahaan akan berkurang.